

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, yang berupa: perencanaan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, dan sistem evaluasi strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri. Peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta hasil analisis data untuk mencapai tujuan. Peneliti memaparkan hasil wawancara dengan guru kelas V. Peneliti sebelum melakukan penelitian meminta izin kepada pihak madrasah yakni dengan menemui langsung kepala madrasah dan untuk surat izin menyusul karena belum jadipada tanggal 08 Maret 2021. Setelah mendapat izin, peneliti datang ke lapangan untuk bertemu guru kelas V untuk menentukan hari dan tanggal agar saya bisa melakukan observasi di kelas V.

Pada hari Senin tanggal 08 Maret 2021 untuk melakukan observasi dan dokumentasi ke kepala sekolah untuk mengenai beberapa dokumen dari data guru, siswa, profil madrasah. Setelah mendapatkan data-data

tersebut saya memperoleh banyak gambaran tentang objek penelitian di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri.

Pada hari Rabu tanggal 10 Maret 2021 di kelas V saya meminta sedikit waktu kepada Bu Dewi untuk melakukan wawancara. Saya menggali informasi dari Bu Dewi terkait strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan sistem evaluasi dari strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19. Setelah selesai melakukan wawancara dengan Bu Dewi saya memperoleh banyak informasi dan gambaran mengenai strategi-strategi yang dimiliki oleh Bu Dewi dalam mengelola pembelajaran jarak jauh di kelas V.

Pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 ketika saya melakukan observasi dan dokumentasi foto guru yang mengajar adalah Ibu Dewi Aimmatur Rosidah, S.Pd sebagai guru kelas V. Pada strategi guru tidak langsung pada pembelajaran yang dilaksanakan adalah strategi tidak langsung dalam pembelajaran Jarak Jauh. Saat observasi saya memperoleh banyak gambaran tentang kondisi di dalam proses pembelajaran baik dari guru, dan peserta didik di Via *Whattshapp* dan meminta format RPP. Pada saat observasi saya memperoleh banyak temuan-temuan tentang guru, peserta didik, dan suasana ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas V di Via *Whattshapp*.

Pada hari Sabtu tanggal 05 Juni 2021 saya datang ke MI Unggulan Miftahul Huda untuk bertemu dengan Bapak Nasrur selaku kepala

madrasah. Saya bertemu Bapak Nasrur dengan maksud untuk memberikan surat izin penelitian.

Pada hari Sabtu tanggal 07 Juni 2021 saya datang ke MI Unggulan Miftahul Huda untuk bertemu dengan Ibu Dewi selaku guru kelas V. Saya bertemu Bu Dewi dengan maksud untuk mengambil balasan surat izin penelitian.

1. Profil Sekolah MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri

Nama Sekolah	: MI Unggulan Miftahul Huda
NPSN	: 69886339
Status	: Sekolah Swasta
Akreditasi	: Terakreditasi B
Tahun didirikan	: 01 Juni 2011
Tahun Beroperasi	: 19 Agustus 2016
Alamat Sekolah	: Jalan Masjid Wanengpaten RT 08 RW 03 Gampengrejo Kediri
Kode Pos	: 64182
Luas Tanah	: 2500 m ²
Luas Bangunan	: -
Desa/Kelurahan	: Wanengpaten
Kecamatan	: Gampengrejo
Kabupaten/Kota	: Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Nomor Telepon	: 081216757679

Email : r.narur@yahoo.co.id.

**Gambar 4.1 Profil Sekolah MI Unggulan Miftahul Huda
Gampengrejo Kediri**



2. Letak Geografis

MI Unggulan Miftahul Huda secara Geografis terletak di tengah-tengah Desa Wanengpaten yang memiliki perbatasan sebagai berikut:⁷²

- a. Barat : Sungai Brantas, Prambon Nganjuk
- b. Timur : Persawahan Penduduk Wanengpaten
- c. Utara : Desa Purwotengah Papar Kediri
- d. Selatan : Desa Ngebrak Gampengrejo Kediri

3. Visi dan Misi MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri⁷³

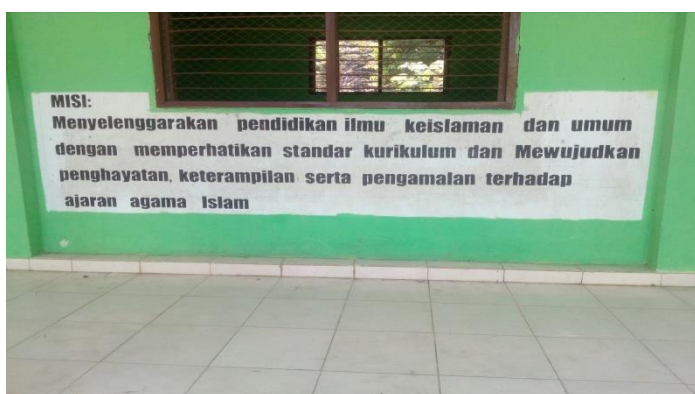
Visi : Madrasah sebagai basis pendidikan islam yang berkualitas dan berciri khas pondok pesantren.

Misi : Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman dan umum dengan memperhatikan standar kurikulum dan mewujudkan penghayatan, keterampilan serta pengamatan terhadap ajaran agama islam.

⁷²Dokumentasi Profil Madrasah dan Letak Geografis MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, pada Tanggal 08 Maret 2021.

⁷³Dokumentasi Visi dan Misi MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, pada Tanggal 08 Maret 2021.

**Gambar 4.2 Visi dan Misi MI Unggulan Miftahul Huda
Gampengrejo Kediri**



4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI Unggulan Miftahul Huda
Gampengrejo Kediri
- a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan adalah orang yang mengajar dan karyawan di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri.⁷⁴

**Tabel 4.1 Nama Guru dan Karyawan MI Unggulan
Miftahul Huda Gampengrejo Kediri**

Nama Guru	Terakhir Pendidikan	Jabatan	Status kepegawaian	Sertifikat	
				Ada	Tidak
M. Nasrur Rohman, S.Th.I	S1	Kepala Sekolah		√	

⁷⁴Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, pada Tanggal 08 Maret 2021.

Siti Masruotin, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Zuli Ratna Setiawati, S.EI	S1	Guru	GTY		
Dwi Purwanti, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Parsiati, S.Pd.I	S1	Guru	GTY		
Dwi Setiyorini, S.Pd.I	S1	Guru	GTY		
Nur Afidatul Khoiriyah, S.Ps.I	S1	Guru	GTY		
Arina Umul Khoir	S1	Guru	GTY		
Evin Murdya Puspitaningtias , S.Pd	S1	Guru	GTY		
Dewi Aimatur Rosidah, S.Pd	S1	Guru	GTY		
Imam Ahmad Muhammad Al Hammad Sholeh	S1	Guru	GTY		
M. Kasan Mukti	S1	Guru	GTY		
Ane fitri Riswari	S1	Guru	GTY		

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah peserta didik yang secara resmi belajar di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri dan secara resmi tercatat dalam bentuk buku induk madrasah. Jumlah siswa di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri saat peneliti

melakukan penelitian ada 165 siswa. Agar lebih jelas dilihat pada tabel dibawah ini.⁷⁵

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Unggulan Miftahul Huda
Gampengrejo Kediri**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	23	22	45
II	16	9	25
III	13	7	20
IV	20	27	47
V	9	6	15
VI	11	2	13
Jumlah	85	60	165

5. Sarana dan Prasarana MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses dalam upaya pelaksanaan pekerjaan agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Sarana dan prasarana di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri adalah sesuai dengan tabel berikut ini.⁷⁶

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Unggulan Miftahul
Huda Gampengrejo Kediri**

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	7	Baik
5	Aula	-	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	-	Baik
9	Toilet Guru	2	Baik

⁷⁵Dokumentasi Keadaan Siswa MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, pada Tanggal 08 Maret 2021.

⁷⁶Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, pada Tanggal 08 Maret 2021.

10	Toilet Siswa	2	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Gudang	-	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	Lapangan Olahraga	1	Baik
15	Dst.		

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri akan peneliti uraikan dan peneliti analisis dengan urutan berdasar pada fokus penelitian. Data hasil penelitian diperoleh dari sumber data yang terdiri atas narasumber, data observasi dan dokumentasi. Berikut paparan sekaligus analisis data dari hasil penelitian di lapangan. Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Dewi Aimmatur Rosidah, S.Pd sebagai guru kelas V.

1. Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana guru merencanakan strategi dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian yang kami peroleh bahwa MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri menggunakan strategi tidak langsung. Alasannya untuk memenuhi hak anak untuk tetap belajar dalam masa pandemi Covid-19 ini. Bentuk strategi pembelajaran tidak

langsung seperti: strategi virtual dan daring. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“saya menggunakan strategi tidak langsung, karena saat pandemi ini tidak mungkin mengadakan pembelajaran secara langsung. Untuk memenuhi hak anak agar bisa tetap belajar maka saya merencanakan pembelajaran secara jarak jauh.”⁷⁷

Berdasarkan wawancara diatas jelas bahwa guru bisa menggunakan berbagai strategi guru untuk mengatasi pembelajaran jarak jauh dan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Selanjutnya cara menyampaikan materi pada strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh itu secara virtual dan daring. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“untuk menyampaikan materi pada pembelajaran jarak jauh saya menggunakan virtual dan daring. Untuk materi virtual dan daring biasanya saya membuat video pembelajaran yang dikirim Via *Whattshapp*. Selain itu saya juga membuat lembar kerja siswa atau LKS untuk siswa yang tidak mempunyai HP.”⁷⁸

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa untuk menyampaikan materi pada strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan secara virtual dan daring. Misalnya: Via *Whattshapp*, *Youtube* dan lain-lain.

Selanjutnya mengapa tidak menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* pada strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh karena terdapat berbagai macam kendala jika menggunakan aplikasi

⁷⁷Dewi Aimmatu Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:00 WIB.

⁷⁸Dewi Aimmatu Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:05 WIB.

tersebut kendalanya seperti kurang stabilnya sinyal. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“saya tidak menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* karena terdapat kendala seperti kondisi masyarakat sekitar kurang mendukung untuk pembelajaran Via *Zoom* dan *Google Classroom*, kebanyakan peserta didik tidak punya HP sendiri-sendiri kadang keluarga hanya mempunyai satu HP dan dibawa orang tua kerja sehingga untuk Via *Zoom* dan *Google Classroom* kurang memungkinkan dan susah sinyal karena dalam kegiatan *Zoom* dan *Google Classroom* itu butuh sinyal yang bagus.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh melalui *Zoom* dan *Google Classroom* harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar.

**Gambar 4.3 Guru Saat Mengajar secara Tidak Langsung
(Strategi Tidak Langsung)**



⁷⁹Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:10 WIB.

2. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Pada pelaksanaan strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui virtual dan daring yang dilakukan tetap mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP darurat atau daring) yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“saat guru melakukan kegiatan kegiatan awal dengan menyapa siswa, menanamkan karakter siswa kepada peserta didik, hafalan surat pendek, dan menanyakan kondisi siswa , membaca pancasila, menyanyikan lagu wajib, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya secara Via *Whattshapp*.”⁸⁰

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan awal tetap dilakukan pada strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh dan guru memulai pembelajaran dengan melakukan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik siap dan semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui Via *Whattshapp*.

Selanjutnya, melaksanakan dalam kegiatan inti ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Dari kegiatan inti ini maka bagaimana kegiatan intinya itu seperti Guru memberikan tugas dengan

⁸⁰Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:15 WIB.

buku tematik yang dimiliki siswa. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“untuk pembelajaran inti saya memberikan tugas untuk membuka dan mempelajari buku tematik. Untuk pembelajaran hari ini dan mengerjakan tugas-tugas di buku tematik saya menginformasikan setelah siswa menyelesaikan tugas untuk hasil pekerjaannya dan melaporkan ke saya melalui Via *Whattshapp* dan selama siswa mengerjakan tugas saya memantaunya dari Via *Whattshapp*, sesekali saya menanyakan apakah ada kesulitan? Bila ada kesulitan siswa bisa melaporkan ke saya dari Via *Whattshapp* juga.”⁸¹

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan inti melalui Via *Whattshapp* atau siswa harus aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya, melaksanakan kegiatan penutup kegiatan ini adalah tahap yang dilakukan mengakhiri proses pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi secara bersama-sama. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“saya melaksanakan kegiatan penutup dengan menyimpulkan dan penguatan materi terkait tema yang telah dipelajari bersama peserta didik, memberikan tugas atau pekerjaan rumah, berdoa bersama, dan dengan mengucapkan salam melalui Via *Whattshapp*.”⁸²

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan peserta didik.

⁸¹Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:20 WIB.

⁸²Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:25 WIB.

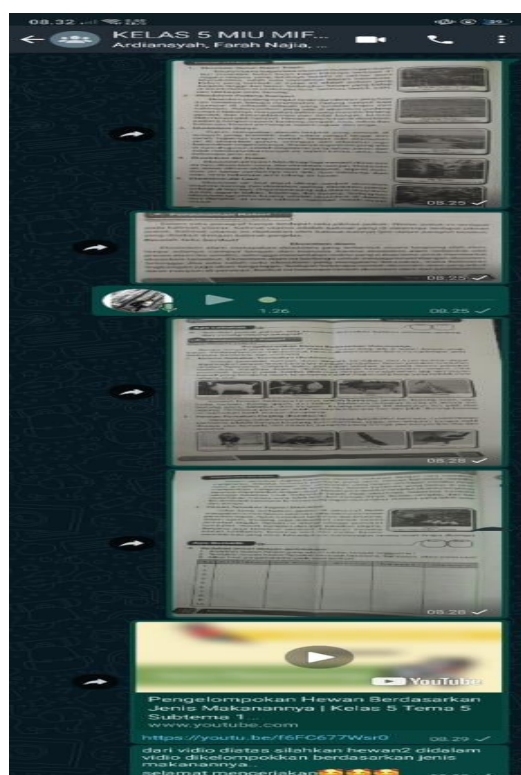
Selanjutnya, setelah pembelajaran ditutup terdapat kesempatan dalam melaporkan tugasnya. Kesempatanya itu diberi waktu untuk mengumpulkan tugas. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“bila ada siswa yang belum bisa mengumpulkan tugas saat itu saya beri kesempatan pada pukul 21:00 WIB. Hal ini saya lakukan untuk mengantisipasi siswa yang tidak memegang HP sendiri. Jadi melaporkannya setelah orang tuanya pulang kerja.”⁸³

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan tugas bisa diterima pada pukul 21:00 WIB.

Gambar 4.4 saat Guru Mengeshare Tugas ke Siswa Via

Whattshapp



⁸³Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:30 WIB.

3. Sistem evaluasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Evaluasi atau penilaian hasil belajar dalam strategi tidak langsung pada pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menggunakan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Penilaian hasil belajar sangat penting dilakukan oleh guru untuk dapat memberikan dan menentukan nilai pada peserta didik. Misalnya dari rekapan tugas setiap hari. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui dan menentukan kemampuan peserta didik. Penilaian hasil belajar yang harus dilakukan adalah menilai seluruh kemampuan anak yang berupa kemampuan kognitif, afektif, psikomotoriknya dan keaktifan siswa dalam pembelajaran saat itu.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penilaian yang dilakukan dalam strategi tidak langsung pada pembelajaran jarak jauh juga meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selanjutnya dari penilaian terdapat penilaian kognitif, penilaian kognitif diambil dari hasil soal yang dikerjakan atau tugas yang sudah dikerjakan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

⁸⁴Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:35 WIB.

“penilaian kognitif itu bisa dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan sama mereka.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian kognitif yaitu ranah penguasaan pengetahuan peserta didik dan hasilnya dari pengerjaan soal atau nilai dari tugas tersebut.

Selanjutnya, penilaian afektif ini dinilai dari sikap selama pembelajaran, dan cepatnya mengumpulkan tugas. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“penilaian afektif itu banyak dilihat dari sikap setiap hari. Contohnya: sebelum pembelajaran doa dulu, selanjutnya anak-anak itu ada juga pembelajaran yang kegiatan sholat, dan hafalan. Misalkan kita berikan tugas ke anak tanggung jawabnya dia hari ini harusnya dikumpulkan hari ini , nah dari situ kan ada anak pintar ngerjakan kayak apa tapi tidak ada unggah-ungguh sama gurunya, kita ngasih tugas hari ini ngerjainya dikumpulkan seminggu kemudian dirapel sama tugas-tugas lainnya. Jadinya tetap ada nilai + dari anak yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengumpulkan tugas agak telat. Jadi penilaiannya itu dari mengumpulkan tugas yang tepat waktu.”⁸⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian afektif itu terlihat dari sikap setiap hari, sikap sebelum pembelajaran doa dulu, sikap saat hafalan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Jadi mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidaknya tetap ada nilai + untuk semua siswa.

Selanjutnya penilaian psikomotor ini terdapat pada keterampilan siswa. Keterampilan ini seperti: kerajinan, gambar dan

⁸⁵Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:40 WIB.

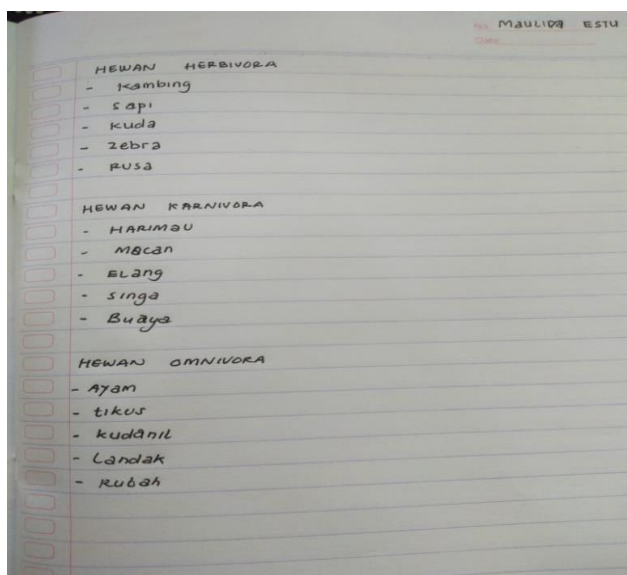
⁸⁶Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:45 WIB.

lain-lain. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau menyampaikan bahwa:

“kita gak bisa lihat penilaian psikomotor atau gerakanya atau tingkah lakunya siswa jika masa pandemi ini, jadi kita lihat dari tugas keterampilan. Ketika dia bosan ngerjakan tugas kadang memang ada tugas bikin gambarkah, atau bikin kerajinan dari sesuatu. Terkadang justru malah pelajaran-pelajaran jenis kesenian ki yang anak-anak ki lebih minat dia gak melulu liat buku.”⁸⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa penilaian psikomotor itu bisa dilihat dari keterampilan anak yang bermacam-macam. Seperti: tugas menggambar, tugas kerajinan dari sesuatu dan lain-lain.

Gambar 4.5 Siswa Mengumpulkan Foto Tugas Via Whattshapp



⁸⁷Dewi Aimmatur Rosidah, Guru Kelas V, Hasil Wawancara Langsung di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Maret 2021, pada Pukul 09:50 WIB.

**Tabel 4.4 Penilaian Guru ke Siswa Kelas V Penilaian
(Kognitif, dan Psikomotor)**

No	NIS	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1	160076	Achmad Abiid Dzoe Robbani	95	93
2	160077	Achmad Alifyan Zuhair	91	89
3	160074	Ahmad Muzayyi Nur Azmi	92	90
4	160073	Ahmad Syifa Adianto	92	88
5	190052	Andi Nur Syahid	93	92
6	160072	Farah Najia	94	91
7	160071	Farhan Putra Pratama	92	90
8	160070	Hanifa An-Najwa	95	91
9	160067	Maulida Estuningtyas	92	90
10	160069	Moh. Ardiansyah Al Aziz	92	91
11	170063	Muchammad reihan Saputra	91	90
12	190167	Muhammad Arif Wicaksono	92	90
13	190164	Muhammad Nizar Zulmi	92	91
14	160066	Nafisatul Mukarromah	91	89
15	190165	Nurin Fajarina	91	90
16	160063	Talitha Ayu Candraningtyas	95	91

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut dilakukan temuan penelitian dari paparan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Didalam perencanaan strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh terdapat temuan seperti berikut:

- a. Perencanaan strategi tidak langsung.
- b. Cara penyampaian materi secara virtual dan daring.
- c. Dalam strategi tidak langsung pada pembelajaran jarak jauh tidak menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom*.

2. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Didalam pelaksanaan strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh terdapat temuan seperti berikut:

- a. Pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan awal.
- b. Pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan inti.
- c. Pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan penutup.
- d. Kesempatan dalam melaporkan tugasnya.

3. Sistem evaluasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Didalam perencanaan strategi tidak langsung dalam pembelajaran jarak jauh terdapat temuan seperti berikut:

- a. Penilaian dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor contohnya rekapan tugas setiap hari.

- b. Penilaian kognitif dilihat dari pengumpulan tugasnya atau dilihat dari pengerjaan soal pilihan ganda, isian dan lain-lain.
- c. Penilaian afektif dilihat dari sebelum pembelajaran berdo'a terlebih dahulu, hafalan surat-surat pendek, tepat atau tidaknya dalam mengumpulkan tugas.
- d. Penilaian psikomotor dilihat dari tugas keterampilannya seperti: gambar, dan kerajinan.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, Peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Setelah melakukan penelitian pada fokus pertama mendapat kan beberapa temuan. Di antara temuan temuannya sebagai berikut:

Pertama, perencanaan strategi tidak langsung karena saat pandemi tidak mungkin mengadakan pembelajaran secara langsung. Untuk memenuhi hak anak agar bisa tetap belajar.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi tidak langsung itu agar siswa tidak lupa kalau dia masih sekolah dan masih mempunyai hak untuk tetap belajar.

Kedua, cara penyampaian materi yaitu secara virtual dan daring. Untuk virtual dan daring itu membuat video pembelajaran yang dikirim Via *Whattshapp*, selain itu juga membuat materi dari lembar kerja siswa atau LKS untuk siswa yang tidak punya HP.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi secara daring dan virtual itu sama saja menggunakan *online* atau tidak tatap muka jadi penyampaian materinya dikirim Via *Whattshapp*.

Ketiga, dalam strategi tidak langsung pada pembelajaran jarak jauh tidak menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* karena kondisi masyarakat kurang mendukung adanya pembelajaran Via *Zoom* dan *Google Classroom*, susah sinyalnya, peserta didik yang tidak punya HP dan keluarga hanya mempunyai satu HP dan dibawa orang tua kerja. Jadi Via *Zoom* dan *Google Classroom* kurang memungkinkan.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam strategi tidak langsung pada pembelajaran jarak jauh tidak menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* karena harus sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar.

2. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Setelah melakukan penelitian pada fokus pertama mendapat kan beberapa temuan. Di antara temuan temuannya sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan awal itu dengan cara mengucapkan salam, hafalan surat pendek, menanamkan karakter siswa, berdoa, menyanyikan lagu wajib, menanyakan kondisi siswa, mengaitkan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, membaca Pancasila dan lain-lain.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan ini melakukan *appersepsi* dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran.

Kedua, pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan ini terdiri dari guru tersebut memberikan tugas untuk membuka dan mempelajari buku tematik, untuk pembelajaran hari ini dan mengerjakan tugas-tugas di buku tematik lalu saya menginformasikan setelah siswa menyelesaikan tugas untuk memfoto hasil pekerjaannya lalu di kirim Via *Whattshapp* ke gurunya.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan tugas melalui buku tematik lalu setelah selesai difoto dan dikirim ke guru melalui Via *Whatsapp*.

Ketiga, pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan penutup dengan menyampaikan dan penguatan materi terkait tema yang telah dipelajari bersama peserta didik. Contohnya memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR), berdoa bersama, dan mengucapkan salam melalui Via *Whattshapp*.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan materi yang telah dipelajari sebagai penguat materi dan diberi tugas seperti PR atau pekerjaan rumah.

Keempat, kesempatan dalam melaporkan tugasnya itu dibatasi sampai jam 21:00 WIB agar mengantisipasi siswa yang tidak memegang HP sendiri. Jadi melaporkannya setelah orang tua datang atau pulang dari kerja.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengumpulkan tugas itu dapat kesempatan sampai jam 21:00 WIB.

3. Sistem evaluasi Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19

Setelah melakukan penelitian pada fokus pertama mendapat beberapa temuan. Di antara temuan temuannya sebagai berikut:

Pertama, penilaian yaitu untuk mengetahui dan menentukan kemampuan peserta didik. Penilaian tersebut seperti: penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian untuk kemampuan siswa dalam penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kedua, penilaian kognitif yang dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan sama mereka. Penilaian kognitif itu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Contohnya: hasil dari tugas yang dikumpulkan anak-anak.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian kognitif itu dinilai dari pengetahuan yang seperti: mengerjakan soal pilihan ganda, isian, pengayaan dan lai-lain. Dan hasil penilaian kognitif ini bisa dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan.

Ketiga, penilaian afektif itu dilihat dari sikap setiap hari seperti sebelum pembelajaran doa terlebih dahulu, hafalan surat-surat pendek atau hafalan doa-doa dan lain-lain. dilihat dari tanggung jawab anak saat mengumpulkan tugas misalkan ada anak pintar kerjakan seperti apa jika mengumpulkannya barengan rapel tugas kemarin dan dikumpulkan seminggu kemudian nah dari situ tetap ada penilaian dari tepat waktu atau tidaknya dalam pengumpulan tugas.

Berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap atau afektif itu biasanya dilihat dari watak, perilaku, perasaan siswa karena ini pembelajaran tatap muka jadi penilaian afektif atau sikap dilihat dari tepat waktunya atau tidak dalam pengumpulan tugas.

Keempat, penilaian psikomotor dilihat dari keterampilan siwa jadi guru bisa menilai dalam pembelajaran dari itu dari tugas keterampilan. Tugasnya seperti: membuat gambar, membuat kerajinan tangan dan lain-lain. Dari tugas keterampilan anak-anak lebih minat karena tidak membuatnya bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian psikomotor itu menitik beratkan kepada kemampuan fisik dan otot. Seperti keterampilan menggambar, membuat kerajinan dan

keahlian masing-masing siswa. Dari sini siswa itu lebih banyak yang minat dalam tugas keterampilan.